

## PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DAN MODAL USAHA TERHADAP KEBERHASILAN UMKM DI KECAMATAN PASAMAN

Alyani Atsarina<sup>1)</sup>, Sela Oktafianda<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>\*Politeknik Negeri Padang, Jurusan Akuntansi, [alyaniatsarina@gmail.com](mailto:alyaniatsarina@gmail.com)

<sup>2)</sup>STIE Perbankan Indonesia, Jurusan Akuntansi, [selaoktafianda00@gmail.com](mailto:selaoktafianda00@gmail.com)

**ABSTRAK:** Saat ini perkembangan UMKM di Indonesia semakin meningkat dan tinggi persaingan mengharuskan UMKM untuk lebih profesional dalam menjalankan usahanya. Diantaranya dengan memaksimalkan penggunaan informasi dan modal usaha. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan informasi akuntansi dan modal usaha terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Pasaman Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dalam penelitian ini memiliki 30 responden sebagai sampel penelitian. Pengujian menggunakan program spss 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM dan modal usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM. koefisien regresi variabel penggunaan informasi akuntansi (X1) bernilai positif yaitu sebesar 0,404 dan koefisien regresi variabel modal usaha (X2) bernilai positif sebesar 1,083. Nilai *Adjusted Square* sebesar 0,673 yang artinya keseluruhan variabel memberikan pengaruh sebesar 67,3% terhadap keberhasilan UMKM, sedangkan sisanya 32,7% dijelaskan oleh variabel lain, selain dari variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Informasi Akuntansi, Modal Usaha, dan Keberhasilan UMKM

**ABSTRACT:** Currently, the development of UMKM in Indonesia is increasing and high competition requires UMKM to be more professional in running their business. This includes maximizing the use of information and business capital. This research aims to see the influence of the use of accounting information and business capital on the success of UMKM in West Pasaman District. This research uses a quantitative approach. The research in this study had 30 respondents as research samples. The test used the spss 24. The results showed that the use of accounting information did not have a significant effect on the success of UMKM and business capital had a significant effect on the success of UMKM. The regression coefficient for the variable use of accounting information (X1) has a positive value of 0.404 and the regression coefficient for the business capital variable (X2) has a positive value of 1.083. The Adjusted Square value is 0.673, which means that all variables have an influence of 67.3% on the success of UMKM, while the remaining 32.7% is explained by other variables, apart from variables not examined in this research.

**Keywords:** Accounting Information, Venture Capital, and UMKM Success

### A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha pada sector ekonomi. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah mendapatkan perhatian besar oleh pemerintah. Karena Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) dapat lebih bertahan dengan adanya krisis global, terutama saat pandemi seperti sekarang ini, Usaha Mikro Kecil dan Menengah dipandang sebagai usaha mandiri yang dijalankan sebagian besar masyarakat masyarakat Indonesia. Pengelola atau pemilik UMKM berperan sangat penting dalam keberhasilan usahanya. Tindakan atau kebijakan yang dilakukan oleh pengelola dalam meningkatkan keberhasilan usahanya yaitu penggunaan informasi akuntansi dan mengelola modal usahanya dengan sebaik-baiknya. Dunia usaha yang semakin berkembang menuntut pelaku UMKM agar dapat berkontribusi secara aktif dalam perekonomian. UMKM

memiliki peran dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Pesatnya perkembangan UMKM di Kecamatan Pasaman dan semakin ketatnya persaingan mengharuskan para pengusaha untuk lebih profesional dalam menjalankan bisnisnya. Peranan informasi akuntansi terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dalam penelitian (Dewi, 2019) menjelaskan bahwa keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ada tujuh aspek, yaitu ;(a) peningkatan modal, (b) peningkatan jumlah produksi, (c) jumlah pelanggan, (d) perluasan usaha, (e) perluasan daerah pemasaran, (f) perbaikan sarana fisik, (g) peningkatan pendapatan usaha. Keberhasilan usaha dapat ditunjang dengan memanfaatkan informasi akuntansi, termasuk pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Meningkatnya jumlah UMKM di Kecamatan Pasaman dan semakin ketatnya persaingan mengharuskan para pengusaha untuk lebih profesional dalam menjalankan bisnisnya. Namun saat ini permasalahan yang biasanya oleh pelaku UMKM adalah belum menggunakan informasi akuntansi dalam bentuk informasi keuangan yang tertuang dalam laporan keuangan sehingga terkendala dalam menambah modal usaha selain dari modal pemilik UMKM. Akuntansi merupakan salah satu kunci keberhasilan usaha. Informasi yang disediakan oleh catatan-catatan akuntansi berguna bagi pengambilan keputusan UMKM, sehingga dapat meningkatkan pengelolaan perusahaan. Informasi akuntansi dalam UMKM merupakan rangkaian proses yang meliputi identifikasi, pengukuran, pencatatan, pengkalsifikasian, pengikhtisaran dan, penyajian data keuangan yang terjadi dari kegiatan penjualan produk (Matahui, 2021).

Adapun Indikator untuk mengukur penggunaan informasi akuntansi yaitu menurut Wibowo dan Kurniawati (2015) :

1. Penggunaan Informasi Operasi  
Penggunaan informasi ini digunakan untuk kegiatan sehari- hari dalam kegiatan usaha, seperti informasi penjualan, produksi, pemakaian bahan baku, informasi penggajian.
2. Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen
  - a) Perencanaan (planning)  
Merencanakan tujuan usaha yang akan dilakukan di masa yang akan datang. Salah satu perencanaan yang penting adalah perencanaan anggaran.
  - b) Implementasi atau Koordinasi  
Pemilik usaha atau manajemen harus rutin mengawasi kegiatan yang ada di perusahaan agar meminimalisir kejadiankejadian yang tidak diinginkan contohnya pada saat penyusunan anggaran.
  - c) Fungsi Pengendalian  
Pengendalian yang dimaksud disini adalah suatu jaminan untuk menjamin kinerja karyawannya sudah baik dan benar, sehingga bisa membantu mewujudkan tujuan perusahaan.
3. Penggunaan Akuntansi Keuangan  
Informasi yang berguna bagi pihak internal maupun eksternal dalam tersedianya pencatatan keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi di dalam usaha, contohnya untuk mengajukan modal tambahan.

Tingginya persaingan usaha membuat para pelaku usaha harus mampu memperbaiki sistem keuangan yaitu dengan menambah atau meningkatkan permodalan serta diimbangi dengan melakukan sebuah promosi yang sesuai supaya menguasai area pemasaran. Keterbatasan modal yang dimiliki oleh para pelaku UMKM membuatnya dapat memproduksi barangnya dalam jumlah yang sedikit. Hal ini yang menyebabkan keuntungan yang didapatkan rendah dan tidak dapat menyerap tenaga kerja karena keterbatasan modal. Adapun indikator untuk mengukur modal usaha yaitu Apriliani dan Widiyanto (2018):

1. Modal Kerja  
Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk membuat atau membeli barang dagang.
2. Modal Investasi Awal

- Modal yang digunakan pada saat awal membangun usaha.
3. Modal Operasional  
Modal yang digunakan dalam proses operasional usaha.
  4. Pemanfaatan Modal Tambahan  
Perusahaan jika modalnya bukan hanya modal sendiri namun ada modal tambahan juga maka pemanfaatan modal tersebut digunakan untuk apa saja.
  5. Hambatan Dalam Mengakses Modal  
Hambatan apa saja yang dialami oleh pemilik usaha dalam mengakses modal untuk keberlangsungan usahanya.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan dengan pendekatan kuantitatif. Adapun sasaran penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi dan modal usaha terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Pasaman. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka-angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner, dan data sekunder berupa kajian Pustaka, penelitian terdahulu, dan lain sebagainya. Penelitian ini dilakukan pada 30 UMKM yang ada di Kecamatan Pasaman. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dalam bentuk kuesioner selanjutnya diolah menggunakan beberapa uji, yaitu uji kualitas data (uji validitas, dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas), dan uji hipotesis (analisis regresi linier berganda, uji t, dan uji determinasi).

Menurut Ghozali (2016) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner penggunaan informasi akuntansi dan modal usaha terhadap keberhasilan UMKM akan diuji tingkat validitasnya. Kriteria valid atau tidaknya pertanyaan dalam kuesioner adalah apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka kuesioner dinyatakan valid, namun apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pertanyaan kuesioner dinyatakan tidak valid. Menurut Ghozali (2016) uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentang (seperti skala likert 1-5) adalah *Cronbach Alpha*. Untuk menentukan apakah instrumen *reliable* atau tidak menggunakan batasan 0,6.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Pernyataan Penggunaan Informasi Akuntansi

NO	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Hasil
1	Menerapkan informasi akuntansi operasi dalam hal pencatatan informasi penjualan, produksi, pemakaian bahan baku serta penggajian karyawan dapat meningkatkan usaha saya saat ini	0,869	0,361	Valid
2	Dengan adanya informasi akuntansi manajemen saya dapat merencanakan kegiatan usaha kedepannya	0,942	0,361	Valid
3	Menggunakan informasi akuntansi manajemen dapat meningkatkan efektivitas keputusan yang saya ambil	0,922	0,361	Valid
4	Berdasarkan informasi akuntansi manajemen saya dapat mengontrol berjalannya usaha tersebut	0,926	0,361	Valid

5	Pencatatan laporan laba / rugi dalam usaha memudahkan saya untuk mengambil suatu keputusan	0,898	0,361	Valid
---	--	-------	-------	-------

**Sumber:** Data diolah SPSS 24, 2023

Berdasarkan Tabel 1 hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua pernyataan yang terdapat pada variabel penggunaan informasi akuntansi > 0,361 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan valid.

**Tabel 2.** Hasil Uji Pernyataan Modal Usaha

NO	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Hasil
1	Semakin besar modal yang saya gunakan maka laba yang saya dapatkan akan semakin besar.	0,910	0,361	Valid
2	Modal mempengaruhi keberhasilan suatu usaha	0,933	0,361	Valid
3	Saya membutuhkan modal untuk dapat meningkatkan usaha saya.	0,912	0,361	Valid
4	Pinjaman modal (hutang) dapat membantu usaha saya walaupun adanya pembayaran bunga.	0,717	0,361	Valid
5	Kemudahan dalam mendapatkan pinjaman modal (hutang) berpengaruh terhadap produktivitas usaha saya.	0,916	0,361	Valid

**Sumber:** Data diolah SPSS 24, 2023

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua pernyataan yang terdapat pada variabel modal usaha > 0,361 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan valid.

**Tabel 3.** Hasil Uji Pernyataan Keberhasilan UMKM

NO	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Hasil
1	Penjualan produk saya selalu meningkat dari waktu ke waktu	0,915	0,361	Valid
2	Dari tahun ke tahun omset penjualan yang saya dapatkan selalu meningkat	0,930	0,361	Valid
3	Dari awal usaha saya berdiri jumlah karyawan saya sudah bertambah	0,933	0,361	Valid
4	Jumlah pesanan selalu mengalami peningkatan setiap bulannya	0,886	0,361	Valid
5	Harga jual produk mengalami peningkatan pada waktu tertentu	0,868	0,361	Valid
6	Modal usaha mengalami peningkatan pada waktu tertentu	0,857	0,361	Valid
7	Dari waktu ke waktu produk saya tidak kalah bersaing dengan produk lainnya	0,810	0,361	Valid
8	Jumlah pelanggan saya dari waktu ke waktu selalu bertambah	0,934	0,361	Valid

**Sumber:** Data diolah SPSS 24, 2023

Berdasarkan Tabel 3 hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua pernyataan yang terdapat pada variabel keberhasilan UMKM > 0,361 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan valid.

Setelah melakukan uji kualitas data, maka selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi memiliki distribusi normal. Uji yang dipakai adalah adalah uji *Kolmogrov Smirnov*. Kriteria dalam model regresi yaitu jika signifikansi diatas 0,05 maka data berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas yang digunakan dengan *Kolmogrov Smirnov Asymp. Sig.* diperoleh nilai sebesar 0,164 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi anatarvariabel bebas atau independent. Dalam suatu model persamaan regresi linier berganda, dapat dikatakan todak terjadi multikolinearitas jika nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF (*Variabel Inflation Factor*) < 10,00. Nilai tolerance Penggunaan Informasi Akuntansi 0,547 > 0,10 dengan nilai VIF 1,829 < 10,00. Modal Usaha 0,547 > 0,10, dengan nilai VIF 1,829 < 10,00. Dengan demikian maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas. Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Berdasarkan table uji heterokedastisitas dapat dinyatakan bahwa masing-masing variabel independent seperti variabel penggunaan informasi akuntansi (X1) memiliki nilai sig. sebesar 0,086 dan variabel modal usaha (X2) memiliki nilai sig. sebesar 0,000. Dimana dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki probabilitas signifikansi > 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

Setelah melakukan uji asumsi klasik, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis yang terdiri dari analisis regresi linier berganda, uji t, dan uji koefisien determinasi R<sup>2</sup>. Analisis regresi linier berganda yang digunakan bertujuan untuk menentukan pengaruh variable independent dengan dependen apakah masing-masing variable independent berhubungan positif atau negatif, dari hasil perhitungan SPSS versi 24 diperoleh nilai sebagai berikut:

**Tabel 4.** Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.648	3.658		.724	.475
	Penggunaan informasi akuntansi	.404	.227	.255	1.779	.086
	Modal Usaha	1.083	.243	.641	4.464	.000

a. Dependent variable : Keberhasilan UMKM

**Sumber:** Data Diolah SPSS 24,2023

Berdasarkan Tabel 4 diatas, dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut ini:

$$Y = 2.648 + 0,404X_1 + 1,083X_2 + e$$

Hasil persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan ke dalam beberapa penjelasan berikut ini:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 2.648 dengan tanda positif, artinya jika skor nilai penggunaan informasi akuntansi (X1) dan Modal Usaha (X2) sama dengan nol, maka skor nilai Keberhasilan UMKM (Y) bernilai sebesar konstanta.
2. Nilai koefisien X1 sebesar 0,404 dengan tanda positif, artinya apabila skor penggunaan informasi akuntansi mengalami peningkatan maka Keberhasilan UMKM juga akan meningkat.

3. Nilai koefisien X2 sebesar 1.083 dengan tanda positif, artinya apabila skor Modal Usaha mengalami peningkatan maka keberhasilan UMKM juga akan meningkat.

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari suatu variabel penjelas atau independen yang secara individual dalam menerangkan sebuah variasi dependen. Pengujian dilakukan dengan kriteria jika nilai signifikansi  $p < 0,05$  artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi  $p > 0,05$  maka artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara dua variabel yaitu variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan uji statistik t yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel penggunaan informasi akuntansi (X1) memiliki signifikansi sebesar  $0,086 > 0,05$  yang berarti bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM.
2. Variabel modal usaha (X2) memiliki signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel modal usaha berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan UMKM.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika  $R^2$  mendekati 1 (satu) maka hal tersebut dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan suatu variasi sebuah variabel bebas terhadap suatu variabel terikat. Dan sebaliknya jika  $R^2$  mendekati 0 (nol) maka hal tersebut semakin lemah untuk variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat.

**Tabel 5.** Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary					S umber : Data Diolah
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	
1	.834 <sup>a</sup>	.696	.673	4.065	

h SPSS 24,2023

Berdasarkan Tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa nilai R Square yang terbentuk adalah sebesar 0,673. Artinya kemampuan variabel independen yaitu penggunaan informasi akuntansi dan modal usaha terhadap variabel dependen yaitu keberhasilan UMKM adalah sebesar 67,3% sedangkan sisanya sebesar 32,7% dipengaruhi oleh variabel lain selain dari variabel yang tidak dimasukkan pada penelitian ini.

## Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM

Berdasarkan hasil penelitian hipotesis pertama diketahui bahwa nilai variabel Penggunaan informasi akuntansi sebesar  $0,086 > 0,05$ . Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Pasaman.

Informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan UMKM yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen dalam merumuskan berbagai keputusan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Selain itu juga penggunaan informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengetahui jumlah pemakaian bahan baku, jumlah produksi, jumlah penjualan, kenaikan dan penurunan modal, posisi keuangan serta efisiensi usaha. Informasi akuntansi memegang peran yang sangat penting bagi pelaku UMKM. Penggunaan informasi akuntansi di UMKM Kecamatan Pasaman masih kurang baik dalam membuat pencatatan yang

bersifat keuangan, namun setiap harinya mereka melakukan pencatatan dalam setiap aktivitas usahanya. Hal ini bertujuan untuk membantu dalam proses mengelola usahanya. Walaupun telah melakukan pencatatan laporan keuangan setiap harinya, tetapi pada umumnya pencatatan tersebut tidak lengkap, Dikarenakan para pelaku UMKM di Kecamatan Pasaman masih kurang memiliki pengetahuan akan akuntansi serta rendahnya tingkat pendidikan yang menjadi alasan para pelaku UMKM di Kecamatan Pasaman merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan laporan keuangan secara baik. Hal ini dibuktikan dari hasil 30 kuisisioner yang telah disebarakan kepada pelaku UMKM di Kecamatan Pasaman, Dimana 12 kuisisioner tersebut menyatakan bahwa pelaku UMKM masih minim pengetahuan tentang penggunaan informasi akuntansi dalam membuat laporan keuangan tersebut.

Temuan penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Nur Ali Fauzi 2020 tentang pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha dan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM industri shuttlecock di desa Lawatan Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal yang mengatakan variabel penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM.

## **2. Pengaruh Modal Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa nilai variabel Modal usaha  $0,000 < 0,05$ . Jadi dapat ditarik kesimpulannya bahwa modal usaha secara parsial berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Pasaman.

Faktor pertama yang mempengaruhi keberhasilan UMKM yaitu modal usaha. Modal usaha merupakan pengeluaran yang digunakan untuk membeli peralatan produksi. Bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar. Permodalan merupakan suatu dasar dalam membangun dan menjalankan usaha. Modal bisa dari diri sendiri maupun pinjaman dari pihak lain. UMKM merupakan usaha perorangan atau kelompok kecil dengan modal dari pemilik yang jumlahnya terbatas. Pelaku UMKM di Kecamatan Pasaman meyakini bahwa semakin besar modal yang didapat, semakin mudah untuk mengembangkan usaha yang dijalankannya. Namun masih banyak pelaku UMKM yang hanya menggunakan modal sendiri daripada menambah sumber modal dari luar berupa pinjaman. Hal tersebut disebabkan karena jika melakukan pinjaman dari luar pasti adanya pembayaran bunga maka dari itu sebagian pelaku UMKM di Kecamatan Pasaman tidak mau melakukannya. Namun semua pernyataan pada variabel modal usaha cenderung mendapatkan tanggapan setuju oleh responden, yang artinya responden menyetujui bahwa modal mempengaruhi keberhasilan usahanya dan pinjaman dari pihak lain dibutuhkan untuk menambah modal yang dimiliki dalam meningkatkan usahanya guna mencapai keberhasilan usaha.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriliani dan Widianto tahun 2018 tentang pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha dan tenaga kerja terhadap keberhasilan UMKM batik yang menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM.

## **3. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai variabel Penggunaan Informasi Akuntansi dan Modal usaha secara parsial berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Pasaman.

Penggunaan informasi akuntansi mempunyai peran penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil, informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan- keputusan dalam pengelolaan antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dll (Wibowo dan Kurniawati, 2015). Penggunaan informasi akuntansi merupakan cara memakai informasi sebagai alat pengambilan keputusan untuk menentukan alternatif tindakan dalam pengembangan usaha (Diansari dan Rahmantio, 2020).

Sedangkan Faktor pertama yang mempengaruhi keberhasilan UMKM yaitu modal usaha. Modal usaha merupakan pengeluaran yang digunakan untuk membeli peralatan produksi. Bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar. Permodalan merupakan suatu dasar dalam membangun dan menjalankan usaha. Modal bisa dari diri sendiri maupun pinjaman dari pihak lain.

UMKM merupakan usaha perorangan atau kelompok kecil dengan modal dari pemilik yang jumlahnya terbatas. Pelaku UMKM di Kecamatan Pasaman meyakini bahwa semakin besar modal yang didapat, semakin mudah untuk mengembangkan usaha yang dijalankannya. Namun masih banyak pelaku UMKM yang hanya menggunakan modal sendiri daripada menambah sumber modal dari luar berupa pinjaman. Hal tersebut disebabkan karena jika melakukan pinjaman dari luar pasti adanya pembayaran bunga maka dari itu sebagian pelaku UMKM di Kecamatan Pasaman tidak mau melakukannya. Namun semua pernyataan pada variabel modal usaha cenderung mendapatkan tanggapan setuju oleh responden, yang artinya responden menyetujui bahwa modal mempengaruhi keberhasilan usahanya dan pinjaman dari pihak lain dibutuhkan untuk menambah modal yang dimiliki dalam meningkatkan usahanya guna mencapai keberhasilan usaha. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Luluk Thoyibah, 2020) tentang pengaruh penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, karakteristik wirausaha, lokasi usaha terhadap keberhasilan UMKM didesa yehsumbul yang menyatakan bahwa informasi akuntansi dan modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM.

#### D. PENUTUP

##### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t statistik yang membuktikan bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar  $0,086 > 0,05$ .
2. Berdasarkan uji t statistik yang membuktikan bahwa variabel modal usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .
3. Berdasarkan uji F secara simultan dimana dua variabel tersebut yaitu penggunaan informasi akuntansi dan modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Pasaman yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil uji R square menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel memberikan pengaruh sebesar 67,3%.

##### Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, saran yang dapat peneliti berikan kepada pelaku UMKM di Kecamatan Pasaman adalah sebaiknya lebih meningkatkan pendidikan yang lebih tinggi lagi atau mengikuti pelatihan khusus tentang pengembangan UMKM dan pembuatan laporan keuangan supaya bisa memahami pencatatan laporan keuangan yang baik dan benar menurut standar akuntansi khususnya SAK EMKM.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, Nur Ali. 2020. Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM Industri *Shuttelecock di Desa Lawatan Kecamatan DukuhTuri Kabupaten Tegal*, skripsi Universitas Pancasakti Tegal.
- Arliani, Lia.(2019). *Pengaruh Perilaku Pelaku Usaha dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM di Desa Tukad Sumaga Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng*, Universitas Pendidikan Ganesha
- Fidarini, Cahya Khirunnisa. 2020. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi dan Manajemen Modal Kerja Pelaku UMKM Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Umur Usaha Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Industri Kreatif di Yogyakarta), *Jurnal STIE Semarang*, Vol.12, No.1.
- Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UMKM Simpang Ampek website: <https://dkukm.pasamanbaratkab.go.id/>

- Diansari, Eka Rani. 2020. Faktor Keberhasilan Usaha pada UMKM Industri Sandang dan Kulit di Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta, *Journal Of Business and Information System*, Vol.2, No.1
- Istinganah, Fajar Nur. 2019. Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang, *Skripsi Universitas Negeri Semarang*.
- Herawaty,Netty.2019. Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, Vol.3, No. 1.
- <https://repo.undiksha.ac.id/12793/3/1817051183-BAB%201%20PENDAHULUAN.pdf> diakses tanggal 13 april 2023
- Sugiyono, (2019), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Kedua; M. Dr.Ir. Sutopo. S.Pd, Ed.), Bandung.